

ABSTRAK

Perbandingan Metode CART dan Metode CHAID untuk Pengklasifikasian Status Kerja pada Angkatan Kerja di Kabupaten Tanah Datar.

Oleh: Yulia Rizki Fajriati

Peningkatan penduduk yang pesat membawa dampak pada tingkat pertumbuhan angkatan kerja. Salah satu kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat yang mengalami peningkatan penduduk dari tahun ke tahun adalah Kabupaten Tanah Datar, tetapi jumlah angkatan kerjanya mengalami penurunan. Hal ini dapat membuat ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dan jumlah angkatan kerja sehingga menyebabkan menurunnya kesejahteraan masyarakat. Selain menurunkan kesejahteraan masyarakat, angkatan kerja juga dapat mempengaruhi status kerja pada angkatan kerja. Permasalahan yang terjadi untuk melihat variabel yang paling dominan mengklasifikasi status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Tanah Datar, dan memilih metode terbaik dengan menggunakan metode CART dan metode CHAID.

Metode CART dan metode CHAID merupakan salah satu metode yang digunakan untuk pembentukan pohon klasifikasi. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder dari SAKERNAS (Survei Angkatan Kerja Nasional) tahun 2021 dengan jumlah data 1057 responden. Dimana variabel yang digunakan adalah variabel pendidikan, status perkawinan, jenis kelamin, usia, dan status pelatihan kerja.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan mengklasifikasi status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Tanah Datar adalah variabel status perkawinan dan metode terbaik untuk mengklasifikasi status kerja pada angkatan kerja di Kabupaten Tanah Datar adalah metode CART yang dilihat berdasarkan nilai accuracy sebesar 73,9 persen dan APER sebesar 26,1 persen.

Kata Kunci: Angkatan Kerja, Kabupaten Tanah Datar, CART, CHAID